

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerja kreatif pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra pada umumnya, berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Kemunculan sastra lahir dilatar belakanginya adanya dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya.

Menurut Kosasih (2012:1) secara etimologis istilah kesusastraan berasal dari bahasa sansekerta yakni susastra. Su berarti “ bagus” atau “ indah”, sastra berarti “buku”, “tulisan”, atau “huruf”. Dengan demikian susastra berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Adapun imbuhan ke-an pada karya kesusastraan berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah.

Sastra dibedakan antara sastra sebagai seni dan sastra sebagai ilmu pengetahuan (ilmu sastra). Sastra sebagai seni merupakan kegiatan kreatif

menghasilkan sesuatu, sedangkan sastra sebagai ilmu adalah menyelidiki sastra secara ilmiah. Syarat- syarat yang diperlukan adalah sistematika, metode, obyek dan sebagainya. Dengan kata lain karya sastra merupakan obyek penyelidikan sastra secara ilmiah.

Kata drama berasal dari kata Yunani *dramoi* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, berkreasi, dan sebagainya. Jadi berarti drama adalah perbuatan atau tindakan. Drama adalah kisah kehidupan manusia yang dikemukakan di pentas berdasarkan naskah, menggunakan percakapan, gerak laku, unsur- unsur pembantu seperti dekorasi, kostum, rias, lampu, musik, serta disaksikan oleh penonton. Drama yang termasuk sastra modern terbentuk dari beberapa unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung. Drama adalah salah satu sastra yang amat populer hingga saat ini. Bahkan, perkembangannya tumbuh begitu pesat. Contohnya film layar lebar, sinetron, dan pertunjukan – pertunjukan yang menggambarkan kehidupan makhluk hidup.

Menurut Aristoteles (dalam Nuryanto, 2017: 5) drama adalah “*representation of an action*” Action, adalah tindakan yang kelak menjadi akting. Drama adalah penyajian atau peragaan (peniruan) semua kejadian atau cerita. drama pasti pada akting. Jadi, ciri drama harus ada akting dan lakon. Permainan penuh dengan sandi dan simbol, yang menyimpan kisah dari awal hingga akhir.

Drama juga terdiri dari unsur- unsur yang membangun salah satunya adalah unsur intrinsik. Alur didalam drama lebih dapat ditelusuri melalui motivasi yang merupakan alasan untuk munculnya suatu peristiwa. Tema sebagai pokok permasalahan yang akan diceritakan. Latar merupakan penggambaran tempat,

waktu atau semua situasi yang terjadi dicerita. Penokohan adalah salah satu unsur intrinsik yang ada dalam drama, penokohan sebagai penggambaran watak yang dimiliki oleh setiap pemain yang ada didalamnya.

Dipilihnya Antologi Naskah Drama Ayat- ayat Duka dikarenakan peneliti awalnya sangat tertarik terhadap judul pada cover naskah drama. Peneliti membaca seluruh naskah yang terdapat pada antologi naskah drama ayat- ayat duka. Cerita yang terdapat pada naskah beragam sehingga setelah membaca secara keseluruhan dari naskah drama peneliti memilih empat dari sepuluh naskah drama yang terdapat pada antologi naskah drama ayat- ayat duka.

Terdapat dua penelitian sejenis yang disajikan dalam penelitian ini. Pertama penelitian dengan judul “Unsur Intrinsik Naskah Drama Karya Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji tahun Pelajaran 2014-2015, oleh Radha Ronny Swita, penelitian tersebut lebih terfokus pada analisis unsur intrinsik naskah drama karya siswa. Kedua, penelitian oleh Kiki Puspita Sari yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Naskah Drama Berdasarkan Peristiwa Nyata Karya Siswa Kelas VIII A Semester 2 SMP Terpadu Madinatul Ulum Cangkrengh Jenggawah Tahun Pelajaran 2011-2012”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam karangan siswa yang berjumlah 20 naskah drama terdapat unsur intrinsik yang meliputi tema, dialog, perwatakan, setting, dan amanat. Judul pada penelitian ini adalah “Unsur Intrinsik Antologi Naskah Drama Ayat-ayat Duka. Analisis ini dianggap lebih praktis untuk mengkaji unsur- unsur intrinsik yang terkandung dalam naskah drama Ayat-ayat Duka. Peneliti akan menganalisis adanya tahapan alur, bentuk penokohan, jenis latar, tema yang terdapat pada Antologi naskah drama Ayat-ayat Duka.

Berdasarkan kedua kajian penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan., maka dapat disimpulkan bahwa 1). Subjek penelitian oleh Radha Rommy Swita adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jember, dan penelitian oleh Kiki Puspita Sari adalah siswa kelas VII SMP Madinatul Ulum. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian pada Antologi Naskah Drama Ayat-ayat Duka yang merupakan karya remaja Se-DIY 2008. 2). Objek penelitian dalam Radha Rommy Swita adalah unsur intrinsik dalam naskah drama yang serupa dengan penelitian ini, Sedangkan dalam penelitian Kiki Puspita Sari memilih objek penelitian kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama, dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada analisis unsur intrinsik Antologi naskah drama Ayat-ayat Duka karya remaja se-DIY 2008. 3). Metode yang digunakan dalam kedua penelitian terdahulu dan juga penelitian saat ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu untuk memperoleh data objek yang diperlukan dalam penelitian. 4). Hasil yang diharapkan dalam penelitian Radha Ronny S adalah, dalam pembuatan naskah drama yang dibuat secara langsung oleh siswa menghasilkan karya yang didalamnya terdapat unsur intrinsik pada naskah drama karya siswa. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan menganalisis tahapan alur, bentuk penokohan, jenis latar, dan tema agar pembaca mengetahui bagaimana keempat unsur intrinsik yang terkandung dalam naskah drama pada Antologi naskah Drama ayat-ayat Duka

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah tahapan alur pada antologi naskah drama ayat-ayat duka?
- b. Bagaimana bentuk penokohan pada antologi naskah drama ayat-ayat duka?
- c. Bagaimanakah jenis latar pada antologi naskah drama ayat-ayat duka?
- d. Bagaimanakah tema pada antologi naskah drama ayat-ayat duka?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini ada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dinyatakan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan Tahapan Alur yang digunakan pada Antologi naskah drama Ayat-ayat Duka.
- b. Mendeskripsikan Bentuk Penokohan yang digunakan pada Antologi naskah drama Ayat-ayat Duka.
- c. Mendeskripsikan Jenis Latar yang digunakan pada Antologi naskah drama Ayat-ayat Duka.
- d. Mendeskripsikan tema yang digunakan pada Antologi naskah drama Ayat-ayat Duka.

1.4 Definisi Operasional

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan pengertian serta untuk memberikan pemahaman agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Adapun istilah-istilah yang perlu peneliti jelaskan meliputi:

- a. Unsur Intrinsik adalah unsur pembentuk internal dari suatu cerita yang terdiri dari judul, tema, plot, tokoh/ penokohan, dialog, konflik, latar atau setting, amanat, bahasa.
- b. Antologi adalah sekumpulan karya tulis dari satu pengarang atau lebih yang terdapat dalam satu kumpulan buku dalam penelitian ini terdapat empat judul yaitu, Ayat-ayat Duka, Lem, Bikin Bingung Masyarakat.
- c. Naskah drama adalah karangan cerita berupa dialog antar tokoh yang menceritakan kisah secara tertulis, dalam penelitian ini naskah drama dibuat oleh Ismi Yunita Sari, Janu Arlinwibowo, Sholechah Delasari dan Mahatma Muhammad. Yang merupakan penulis terpilih pada Antologi Naskah Drama Ayat- ayat Duka.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian tentang Unsur Intrinsik Antologi Naskah Drama Ayat-ayat Duka diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam memahami unsur intrinsik yang terdapat pada naskah drama.
- b. Hasil penelitian dapat menambah informasi untuk penelitian yang sejenis selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk lebih memahami terhadap unsur intrinsik yang terdapat pada naskah drama.

b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis yang menganalisis unsur intrinsik pada naskah drama. Lebih teliti dengan sering membaca bahan penelitian agar bisa menemukan unsur intrinsik dengan tepat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian yang akan diteliti yaitu, terdiri dari empat naskah drama yang dipilih dari 10 naskah. Terpilihnya dikarenakan peneliti tertarik dengan judul yang terdapat pada empat naskah drama. Sehingga, dari judul yang diberikan pada keempat naskah drama tersebut peneliti ingin mengetahui empat unsur intrinsik yang digunakan seperti tahapan alur, latar, penokohan dan tema yang terdapat pada Antologi naskah drama ayat- ayat duka.

